

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan pembangunan yang pesat akibat sektor industri merupakan salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan pada sektor industri memiliki tujuan antara lain untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran, dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah sehingga dapat mencapai kesejahteraan masyarakat. Perkembangan industri di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pembangunan industri saat ini sudah merata tidak hanya di kota-kota besar saja melainkan sudah menjangkau daerah-daerah pedesaan, baik mulai dari industri kecil, industri menengah, maupun industri besar yang sudah tumbuh dan berkembang. Keberadaan industri pada suatu wilayah akan berpengaruh pada masyarakat di sekitar wilayah industri tersebut serta semakin berkembangnya sektor-sektor lainnya yang berhubungan dengan industri tersebut.

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus meningkatkan sektor industrialisasi. Hal tersebut merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia, karena proses industrialisasi mampu memberikan kontribusi ekonomi yang sangat besar. Sektor industri sering disebut sebagai sektor pemimpin (*leading sector*), karena

melalui pembangunan industri dapat memicu pembangunan pada sektor-sektor lainnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian, salah satu tujuan dari pembangunan industri adalah mewujudkan pemerataan pembangunan Industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional serta meningkatkan kemakmuran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.² Oleh karena itu konsep pembangunan sering dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi di Indonesia diarahkan untuk mendorong peningkatan kesempatan usaha, peningkatan investasi, pengembangan teknologi, peningkatan pemanfaatan sumber daya ekonomi secara optimal sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan bisa bersaing dengan produk luar negeri. Industrialisasi mendapatkan perhatian pemerintah karena menjadi faktor penggerak utama dalam laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.³ Sehingga perkembangan industri tidak terlepas dari sumber daya manusia dan sumber daya alamnya yang diharapkan mampu meningkatkan pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian*

³ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian*

melalui kegiatan industri. Pembangunan ekonomi sendiri merupakan suatu Proses yang berdampak pada peningkatan pendapatan rata-rata masyarakat dalam jangka panjang di suatu negara. Peningkatan pendapatan rata-rata dapat dijadikan indikasi untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara.⁴

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia berjalan dengan cenderungnya proses transformasi struktural yang ada di berbagai negara. Sektor industri pengolahan telah menggeser peranan sektor pertanian dalam struktur perekonomian yang ada di Indonesia. Sektor industri pengolahan menambah nilai terbesar di bandingkan dengan sembilan sektor lainnya, berkembangnya sektor tersebut meningkatkan permintaan akan produk barang jadi atau setengah jadi baik domestik maupun internasional. Perkembangan industri yang dibarengi dengan pembangunan sarana prasarana yang mumpuni akan memperlancar dan mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah dan ekonomi nasional karena sektor industri dianggap mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru dan dapat mengurangi jumlah pengangguran, serta mendorong peningkatan sektor lainnya.

Perubahan kondisi ekonomi adalah berubahnya bentuk ekonomi masyarakat dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi pola perilaku diantara kelompok-

⁴ Dwinata Desi PriyoHananto, Analisis Dampak Keberadaan Pabrik Rokok Panama Bagi Desa Kebonagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, *Jurnal JESP*, Vol..7 No.1, 2016, hlm.2

kelompok dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bervariasi dan berkembang. Sebagaimana dikemukakan oleh Singgih.⁵

“Dengan dibukanya lapangan pekerjaan pada suatu industri yang besar sifatnya mengakibatkan terbentuknya kesempatan baru, baik yang langsung diakibatkan oleh industri, misalnya terbukanya kesempatan kerja baru, bagi anggota masyarakat sekitar dan akibat lain yang bersifat langsung misalnya, kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi bebas, usaha-usaha ekonomi bebas adalah merupakan usaha yang langsung memenuhi kebutuhan industri.”

Ekonomi masyarakat desa merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam mengembangkan sistem perekonomian desa. Ekonomi pedesaan juga harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, dalam hal seperti memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi, sehingga perekonomian masyarakat akan dapat terpenuhi dengan baik dan dapat meningkatkan perekonomian desa. Kondisi masyarakat di Desa Besole sebelum hadirnya Industri UD Gambir Sejahtera selayaknya masyarakat desa pada umumnya, karena mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani atau berkebunan, petambang marmer, para warganya saling mengenal dan bergaul secara intensif, karena kecil, maka setiap bagian dan kelompok khusus yang ada di dalamnya tidak terlalu berbeda antara satu dan lainnya, para warganya dapat menghayati lapangan kehidupan mereka dengan baik.⁶

⁵ Imam nawawi, dkk, Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Ladagar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung, *Jurnal Sosietas*, Vol.5 No.2, 2015, hlm. 2

⁶ Dora Kusumawati, dkk, *Optimalisasi Pemasaran Produk Industri Kecil Menengah Melalui Koperasi*, (Surakarta: Unisri Press, 2022), hlm. 24

Keberadaan industri mempunyai pengaruh kepada masyarakat. Pengaruh yang dirasakan oleh masyarakat bisa dalam bentuk yang berbeda-beda, termasuk pengaruh positif dan negatif yang dirasakan oleh masyarakat dan berujung pada perubahan. Menurut Parker dkk, bahwa pengaruh industri terhadap masyarakat bisa berupa nilai-nilai, pengaruh fisik terhadap masyarakat dan usaha industrial *interest group* untuk mempengaruhi masyarakat.⁷ Perubahan akibat pembangunan yang berlangsung dengan pesat, selain mendatangkan kemakmuran bagi masyarakat juga memberi pengaruh terhadap ekonomi lingkungan dan lingkungan sosial setempat. Untuk itu setiap pembangunan industri harus memperhitungkan pengaruh yang mungkin ditimbulkan baik positif atau negatif. Hadirnya keberadaan industri kehidupan manusia mengalami proses perubahan sosial dan proses perubahan ekonomi. Pergeseran sosial kultural masyarakat merupakan perubahan tatanan kehidupan masyarakat sangat diakibatkan oleh adanya ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan komunikasi, serta kemampuan, keinginan masyarakat untuk berpikir maju.⁸ Hal ini dapat dikatakan sebagai salah satu ciri masyarakat modern yang terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga terjadi perubahan kondisi ekonomi bahkan sosial dalam masyarakat.

⁷ Imam nawawi, dkk, Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Ladagar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung, *Jurnal Sosietas*, Vol.5 No.2, 2015, hlm. 2

⁸ Rauf Hatu, Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan, *Jurnal Inovasi*, Vol. 8 No. 4, 2011, hlm. 8

Perubahan yang ditimbulkan dari adanya pembangunan Industri menghasilkan pengaruh yang positif dan negatif. Menurut Otto Sumarwoto mendefinisikan dampak sebagai suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat ilmiah, baik kimia, fisika maupun biologi.⁹ Keberadaan industri dapat memberikan pengaruh positif dan negatif pada lingkungannya, dimana yang positif cenderung sangat diharapkan sedangkan yang negatif harus dikendalikan agar tidak memberikan kerugian bagi masyarakat dan lingkungan sekitar industri.

Pengaruh positif dari adanya pembangunan industri dilihat dari bidang ekonomi diantaranya penyerapan tenaga kerja. Keberadaan industri di suatu wilayah tentu membutuhkan tenaga kerja yang biasanya memberikan banyak kesempatan pada masyarakat sekitar industri untuk terserap dalam sektor industri tersebut. Serta berdirinya industri di suatu wilayah juga akan membuka lapangan pekerjaan lainnya, seperti warung makan, kontrakan untuk para pekerja dari luar wilayah, serta usaha lainnya yang timbul dari adanya industri tersebut. Hal ini juga berpengaruh pada harga jual tanah disekitar industri. Sehingga adanya pembangunan industri di suatu wilayah akan memberikan sebuah perubahan signifikan dalam struktur perekonomian bagi masyarakat. Pengaruh positif bidang sosial dari keberadaan industri diantaranya ketersediaan sarana dan prasarana baik kesehatan dan bagaimana hubungan antar masyarakat. Karena adanya

⁹ Otto Sumarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 38

industri memberikan dapat memunculkan pengaruh positif yang dapat saling menguntungkan antara masyarakat dengan industri. Karena berbagai macam bentuk aktifitas masyarakat dari sebelum dan sesudah berkembangnya industri pasti akan menimbulkan perubahan ditandai dengan meningkatnya ekonomi atau pendapatan masyarakat, hal ini juga bisa menjadi penunjang pengaruh positif dari adanya industri.

Selain itu, pengaruh negatif yang ditimbulkan dari pembangunan industri dilihat dari bidang ekonomi diantaranya kehilangan mata pencaharian. Perkembangan industri berpengaruh pada perubahan mata pencaharian, seperti pada petani karena sebagian besar industri di bangun di suatu daerah, hal ini berkabiat pada pengubahan banyak ladang pertanian sehingga masyarakat yang bekerja sebagai petani menjadi kehilangan mata pencaharian atau terjadinya pergeseran pekerjaan yang juga berpengaruh pada pendapatan. Selain itu pengaruh negatif bidang sosial dari keberadaan industri diantaranya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan dan hubungan antar masyarakat yang berpotensi konflik karena perkembangan industri cukup pesat dan memberikan peluang usaha yang luas yang dapat menarik para pendatang untuk bekerja di industri tersebut.

UD Gambir Sejahtera adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pemotongan unggas (*Slaughterhouse*) dengan kapasitas produksi 21 ton per hari terdiri dari ayam broiler, ayam pejantan, ayam afkir, ayam parent, dan bebek hybrida untuk mendapat nilai jual tinggi. Dan saat ini

memiliki lebih dari 100 tenaga kerja professional. Perusahaan ini yang berlokasi di Jl. Lintas Selatan Dusun Gambiran Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung yang mulai beroperasi sejak tahun 2019 hingga saat ini sebagai anak perusahaan dari PT Delta Mina Perkasa. Kegiatan produksi perusahaan mengambil produk dari luar (*supplier*) dan kemitran internal. Pemasaran produk dilakukan oleh broker yang membantu mencari konsumen yang kemudian disalurkan kepada UD Gambir Sejahtera, dimana segmentasi pasar meliputi perusahaan manufaktur, horeka, wet market, dan UMKM. Pemasaran juga dapat melalui karyawan sendiri dan bisa langsung ke pabrik UD Gambir Sejahtera. Berikut jumlah tenaga setiap tahunnya:

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kerja UD Gambir Sejahtera Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja		Total Tenaga Kerja
		Harian	Borongan	
1.	2019	75 pekerja	35 pekerja	110 pekerja
2.	2020	83 pekerja	32 pekerja	115 pekerja
3.	2021	78 pekerja	37 pekerja	115 pekerja
4.	2022	81 pekerja	39 pekerja	120 pekerja
5.	2023	81 pekerja	39 pekerja	120 pekerja

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seiring berkembangnya perusahaan, jumlah tenaga kerja tiap tahun cenderung stabil. Pada tahun 2019 dengan jumlah tenaga kerja 110 pekerja

yang terbagi oleh 75 pekerja harian dan 35 pekerja borongan. Tahun 2020 mengalami peningkatan dengan jumlah tenaga kerja 115 pekerja yang terbagi oleh 83 pekerja harian dan 32 pekerja borongan. Pada tahun 2021 memiliki jumlah tenaga kerja yang sama yaitu 115 pekerja yang terbagi oleh 78 pekerja harian dan 37 pekerja borongan. Tahun 2022 mengalami kenaikan dengan dengan jumlah tenaga kerja 120 pekerja yang terbagi oleh 81 pekerja harian dan 39 pekerja borongan. Dan tahun 2023 mengalami kenaikan dengan dengan jumlah tenaga kerja 120 pekerja yang terbagi oleh 81 pekerja harian dan 39 pekerja borongan. Kestabilan tersebut dipengaruhi oleh permintaan produksi yang hampir sama setiap tahun. Kestabilan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang akan dipertahankan oleh perusahaan pada waktu tertentu. Tenaga kerja yang ada di industri ini mayoritas adalah masyarakat desa Besole atau dapat dikatakan 80 persen dari jumlah keseluruhan tenaga kerja adalah masyarakat Desa Besole sehingga hal ini mempengaruhi perubahan ekonomi masyarakat yang bekerja diindustri tersebut. Sistem upah atau gaji karyawan industri ini adalah mingguan.

Saat ini UD Gambir Sejahtera memiliki skala produksi 21 ton/hari.

Berikut jumlah produksi UD Gambir Sejahtera tiap tahunnya:

Tabel 1.2
Jumlah Produksi UD Gambir Sejahtera Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Jumlah Produksi
1.	2019	6.080 ton
2.	2020	6.158 ton
3.	2021	6.670 ton
4.	2022	7.080 ton

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah produksi setiap tahunnya cukup relevan. Dapat diketahui pada tahun 2019 jumlah produksinya 6.080 ton. Pada tahun 2020 jumlah produksi meningkat 6.158 ton. Tahun 2021 tidak banyak mengalami peningkatan jumlah produksi yaitu 6.370 ton. Dan tahun 2022 juga cukup mengalami peningkatan jumlah produksi dari tahun sebelumnya yang yaitu 7.080 ton. Peningkatan yang terjadi setiap tahunnya cukup signifikan tidak terjadi penurunan melainkan mengalami kenaikan yang tidak tertalu tinggi.

Seiring dengan bertambahnya jumlah permintaan dan produksi, industri UD Gambir Sejahtera telah melakukan pembangunan pada industrinya. UD Gambir Sejahtera memiliki lahan seluas 60m², atas kepemilikan lahan tersebut perusahaan melakukan pengembangan prasarana sekitar industri. Pengembangan prasarana ini sangat

berpengaruh besar guna memperlancar proses operasional perusahaan.

Berikut perkembangan bangunan UD Gambir Sejahtera setiap tahunnya:

Tabel 1.3
Perkembangan Bangunan UD Gambir Sejahtera
Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Nama Bangunan	Jumlah Bangunan
1.	2019	Ruang Proses, Ruang Produksi, dan <i>loading area</i>	3
2.	2020	-	-
3.	2021	Gudang Penyimpanan Barang Jadi atau <i>Frozen</i> Barang Beku	1
4.	2022	Bangunan Parkir Kendaraan	1
5.	2023	Gudang Penyimpanan	1
Total			6

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah bangunan dari tahun 2019-2023 berjumlah 6 bangunan dengan total luas kepemilikan lahan 60m². Dapat diketahui pada tahun 2019 awal mula kegiatan operasional perusahaan, memiliki bangunan berjumlah 3 yaitu ruang proses, ruang produksi, dan *loading area*. Tahun 2020 perusahaan tidak melakukan perkembangan pada bangunan. Pada tahun 2021 terjadi penambahan 1 bangunan yaitu gudang penyimpanan barang jadi atau *frozen* barang beku. Pada tahun 2022 perusahaan melakukan penambahan bangunan parkir kendaraan. Dan pada tahun 2023

perusahaan juga melakukan penambahan bangunan 1 bangunan yaitu gudang penyimpanan. Dapat disimpulkan bahwa UD Gambir Sejahtera melakukan penambahan bangunan hampir disetiap tahunnya. Hal ini dilakukan perusahaan guna memperlancar operasional perusahaan seiring bertambahnya jumlah produksi tiap tahunnya.

Pada dasarnya keberadaan industri atau industrialisasi akan selalu menjanjikan penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup besar, hadirnya usaha-usaha baru, pendapatan masyarakat dan daerah meningkat yang dapat menimbulkan ketersediaan sarana dan prasarana, namun sebaliknya tidak jarang industrialisasi menciptakan masalah baru, kerusakan maupun pencemaran lingkungan. Hal tersebut terlihat dari banyaknya masyarakat desa Besole yang bekerja sebagai karyawan pada industri ini. Keberadaan industri membawa hal positif bagi masyarakat sekitar, khususnya dalam mata pencaharian yang berpengaruh pada perubahan ekonomi, namun keberadaan industri ini di Desa Besole juga berpotensi timbulnya masalah, perubahan sosial dan lingkungan yaitu menimbulkan pengaruh negatif bagi manusia maupun lingkungan yang berpengaruh pada kenyamanan masyarakat sekitar industri. Seperti pencemaran lingkungan, pencemaran air bersih dan polusi udara. Seperti yang telah diungkapkan bahwa tujuan utama dari pembangunan industri yaitu untuk kemajuan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, akan tetapi masih ada masyarakat sekitar kawasan industri yang belum semuanya bisa merasakan hal positif dari keberadaan industri tersebut.

Berdasarkan keterangan dari salah satu perkerja industri UD Gambir Sejahtera menjelaskan memang daya serap tenaga kerja industri ini adalah masyarakat setempat, sehingga dengan adanya industri ini memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar industri serta bisa meningkatkan pendapatan, dengan tujuan supaya kehidupan masyarakat menjadi lebih baik meskipun tidak seluruhnya karena tidak keseluruhan masyarakat sekitar industri bekerja di UD Gambir Sejahtera dan memungkinkan terjadi kecemburuan yang dapat berujung konflik.¹⁰ Sedangkan menurut masyarakat sekitar industri, pembuangan limbah diharapkan diatasi pengolahannya karena semakin lama menyebabkan bau yang tidak sedap sehingga masyarakat sekitar merasa terganggu. Dan pembuangan limbah air yang dekat dengan persawahan menyebabkan perubahan kondisi tanah namun tidak menghambat pertumbuhan tanaman padi.¹¹ Berbagai bentuk keterangan tersebut timbul dari adanya industri, Ibu Via selaku pemimpin UD Gambir Sejahtera menyampaikan, bahwa apabila terjadi pendapat dan laporan dari masyarakat, hal ini diwadahnya yang biasanya dibantu tokoh masyarakat untuk mendapatkan solusi sehingga menjadi bahan perbaikan dan invosai perusahaan untuk terus berkembang.¹²

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Candra selaku masyarakat yang bekerja di UD Gambir Sejahtera, pada tanggal 14 Juni 2023

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarno selaku masyarakat sekitar UD Gambir Sejahtera, pada tanggal 15 Juni 2023

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Via selaku pemimpin UD Gambir Sejahtera, pada tanggal 14 Juni 2023

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan atau industri hendaknya memperhatikan keseimbangan kehidupan karena selain mencari keuntungan, perusahaan juga mengemban misi sosial kemasyarakatan sehingga dapat hidup saling menguntungkan. Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perubahan kondisi ekonomi masyarakat pasca berdirinya industri UD Gambir Sejahtera di Desa Besole. Sehingga penulis mengambil judul **“Pengaruh Keberadaan Industri UD Gambir Sejahtera Terhadap Perubahan Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan masyarakat Desa Besole secara umum terhadap keberadaan Industri UD Gambir Sejahtera secara ekonomi?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadikan masyarakat Desa Besole mempunyai pandangan positif dan negatif terhadap keberadaan Industri UD Gambir Sejahtera secara ekonomi?
3. Bagaimana solusi yang ditawarkan Industri UD Gambir Sejahtera untuk memperbaiki pandangan masyarakat Desa Besole terhadap keberadaan industri secara ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pandangan masyarakat desa Besole secara umum terhadap keberadaan Industri UD Gambir Sejahtera secara ekonomi.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menjadikan masyarakat desa Besole mempunyai pandangan positif dan negatif terhadap keberadaan Industri UD Gambir Sejahtera secara ekonomi.
3. Untuk mendeskripsikan solusi yang ditawarkan UD Gambir Sejahtera untuk memperbaiki pandangan masyarakat Desa Besole terhadap keberadaan industri secara ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Secara Teori

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian penelitian selanjutnya yang dapat memberikan konsep baru pada bidang industri.
2. Mampu memberikan sumbangan pemikiran yang dapat menambah khazanah keilmuan di bidang ekonomi terkait industri dan sosial ekonomi.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik kehidupan sehari-hari, diantaranya:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, mampu memberikan bahan referensi, bahan rujukan, sumber informasi untuk penelitian selanjutnya dan mampu memperluas lingkup penelitian tentang pengaruh industri terhadap sosial ekonomi.
2. Bagi Perusahaan, mampu memberikan saran dan masukan bagi industri UD Gambir Sejahtera tentang permasalahan di lingkungan sekitar pabrik yang ditimbulkan dari kegiatan industrialisasi dan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.
3. Bagi Pemerintah Desa, mampu memberikan masukan dan evaluasi bagi instansi pemerintah dalam mengatasi kegiatan industrialisasi pabrik yang berdampak pada masyarakat di Desa Besole.
4. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap adanya industri pabrik di sekitar lingkungan masyarakat.

E. Penegasan Istilah

Sebelum penulis mengadakan pembahasan lebih lanjut mengenai penulisan skripsi ini, untuk menghindari salah penafsiran mengenai judul

skripsi dan memudahkan pembaca dalam menelaah isinya, serta membatasi ruang lingkup peneliti, maka penulis akan menjelaskan dengan memberi arti pada beberapa istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini secara konseptual dan operasional.

1. Definisi Secara Konseptual

a. Pengaruh

“Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh merupakan suatu efek yang tegar dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.”¹³

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁴

b. Industri

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.¹⁵

¹³ Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm. 131.

¹⁴ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2010), hlm. 243

¹⁵ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian*

c. Perubahan Ekonomi

Perubahan adalah beralihnya keadaan sebelumnya (*the before condition*) menjadi keadaan setelahnya (*the after condition*). Sedangkan pengertian ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

Dapat dikatakan perubahan ekonomi adalah berubahnya bentuk ekonomi masyarakat dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang.¹⁶

d. Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang memiliki pengalaman hidup yang sama berdasarkan nilai-nilai yang dipedomani.¹⁷

2. Definisi Secara Operasional

Secara operasional judul penelitian “Pengaruh Keberadaan Industri UD Gambir Sejahtera Terhadap Perubahan Kondisi Ekonomi

¹⁶ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 288

¹⁷ Bethi Yanuri Posha, *Museum dan Museologi: Sebuah Pengantar*, (Solok: PT Insan Cendekia Mandiri Group, 2023), hlm. 82

Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung)” adalah untuk mengetahui perubahan kondisi ekonomi dan pengaruh pada masyarakat di Desa Besole pasca didirikannya industri pabrik yang meliputi kesempatan kerja, peningkatan pendapatan ekonomi, struktur ekonomi masyarakat, kesehatan, hubungan antar masyarakat dengan tujuan melihat perbaikan perbedaan pandangan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

F. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dalam identifikasi dan batasan masalah ini, terdapat pokok permasalahan pada perubahan kondisi ekonomi masyarakat di desa Besole yang mencakup kesempatan kerja, peningkatan pendapatan ekonomi, struktur ekonomi masyarakat, kesehatan, hubungan antar masyarakat daerah sekitar lokasi industri. Penelitian ini berada di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Cakupan penelitian ini adalah pemilik industri, penduduk asli Desa Besole sebagai pekerja industri, masyarakat sekitar industri, dan tokoh masyarakat yang berada di sekitar lokasi industri UD Gambir Sejahtera berlokasi di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dengan lingkup penelitian dijadikan sebagai tujuan dari penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan terdiri atas enam bab, memiliki isi yang saling berkaitan yang dilakukan untuk memudahkan

dalam pemahaman isi, berikut diuraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

2. Bagian Umum

Terdiri atas beberapa bab, seperti:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, identifikasi dan pembatasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri atas landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang paparan data yang berkaitan dengan informasi yang menggambarkan tempat penelitian, temuan penelitian yang disajikan sesuai fokus penelitian dan hasil analisis data.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi keterkaitan antara posisi temuan penelitian atau teori yang ditemukan serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap di lapangan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan saran-saran yang ditujukan kepada semua belah pihak.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri atas: daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.